

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini, diharapkan mampu memperoleh data secara detail terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Implementasi Pembiasaan Sholat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Di MTs Air Lelangi, Bengkulu Utara (Sutrisno Hadi, 2003 : 193)

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. (Bungin Burhan, 2001 : 129).

Sebagai instrumen utama, penulis akan memanfaatkan alat-alat tambahan seperti pedoman wawancara, observasi, serta peralatan tulis, kertas, perekam suara, dan kamera. Penulis bertanggung jawab sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan penyimpul temuan. Peneliti terlibat langsung dalam setiap tahap penelitian, termasuk pengamatan, pengumpulan data, dan wawancara dengan informan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan bertempat di MTS Air Lelangi, Bengkulu Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Januari -24 Februari 2025

D. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan sebagai subjek dari mana data penelitian dapat diperoleh. Dikarenakan disini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif ,maka sumber data yang akan dilakukan nantinya yaitu pertama dengan observasi, Kedua, wawancara (dengan subjek terkait) kepala sekolah,Guru Agama dan siswa, Ketiga,dengan dokumentasi berupa foto maupun data data yang penting dari sekolah guna untuk menunjang valid nya penelitian yang dilakukan

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari informan yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai masalah yang sedang diteliti. Informan adalah individu yang dipilih untuk memberikan informasi tentang objek penelitian. Data primer dikumpulkan melalui kegiatan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara peneliti mengunjungi sekolah untuk memahami kondisi nyata yang berkaitan dengan penelitian tersebut'

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang digunakan setelah data primer. Data ini adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sebagai pendukung dari data primer dan biasanya berupa dokumen-dokumen terkait dengan sekolah, seperti arsip data yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder yang dikumpulkan meliputi foto, informasi tentang sekolah, dan jadwal kegiatan. (Suharsimi Arikunto, 2012 : 134)

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti terkait penelitian kualitatif ini yaitu dengan menggunakan tahapan sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2012 : 134).

1. Teknik observasi

Dengan teknik ini peneliti diharapkan mampu berbaur atau menjalin hubungan pertama dengan objek yang akan diteliti. Disini peneliti datang ke MTs Air Lelangi Bengkulu Utara dengan mengirim surat izin ke sekolah, setelah peneliti mendapatkan izin kemudian mengatur jadwal berkunjung untuk melakukan pengamatan mendalam terkait dengan tema penelitian pembiasaan shalat berjamaah dalam membentuk pembentukan karakter kedisiplinan siswa.

Dari tema tersebut, peneliti melakukan pengamatan tentang bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah di MTs Air Lelangi, Bengkulu Utara, dari pengamatan tersebut dapat juga dilihat tentang karakter apa saja dan adakah hambatan dalam melakukan pembiasaan shalat berjamaah di Madrasah tersebut serta solusi yang akan dilakukan (Sugiyono, 2016 : 310).

2. Teknik wawancara (interview)

Dalam hal ini peneliti melakukan pengaturan jadwal dengan narasumber terkait untuk dapat melakukan wawancara. Objek yang terkait disini yaitu kepala sekolah, Guru Agama, dan juga beberapa siswa. Dikarenakan keterbatasan waktu juga, maka untuk wawancara siswa mungkin dari kelas 8 untuk dijadikan sampel (Lexy Moleong, 2000 : 135).

3. Teknik dokumentasi

Peneliti mengambil penunjang data untuk memastikan valid atau tidak data yang diperoleh oleh peneliti data dari madrasah yang berhubungan dengan profil dan lainnya, serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan, dokumentasi foto yang terkait dengan wawancara dan juga observasi.

Dari ketiga teknik tersebut, diharapkan peneliti mampu memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian keseluruhan sehingga peneliti mampu menjawab

rumusan masalah melalui pengolahan data dari hasil yang telah diperoleh saat observasi.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa teknik dokumentasi adalah untuk memastikan data itu valid atau tidak yang telah diteliti oleh peneliti tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data dan memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat dideskripsikan kepada orang lain. Analisa data kualitatif merupakan suatu teknik yang menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model triangulasi. Triangulasi sendiri adalah pendekatan multi metode yang dapat dilakukan peneliti saat melakukan pengumpulan dan analisis data informasi lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan cara membandingkan berbagai informasi data yang telah di dapat. Perbandingan informasi data tersebut di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi yang telah dilakukan peneliti. Pertama, peneliti dapat melakukan

perbandingan antara data hasil pengamatan lapangan dengan hasil wawancara dengan narasumber yang bersangkutan. Kedua, peneliti dapat membandingkan data wawancara yang didapat dari berbagai narasumber terkait. Ketiga, peneliti dapat membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang terkait.

1. Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*Credibility*) adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo, 2012: 266). Moleong (2016: 324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti (Prastowo, 2012 : 266).

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong (2016: 330) menjelaskan bahwa triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 372) triangulasi merupakan teknik

pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.

Sugiyono (2015:373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Metode ini dapat diterapkan dengan cara membandingkan data dari observasi dengan hasil wawancara dan dokumentasi. Artinya, peneliti membandingkan tindakan yang dilakukan oleh responden dengan keterangan yang mereka berikan selama wawancara, memastikan konsistensi, dan didukung oleh data dokumentasi seperti foto, serta informasi lain seperti jurnal ilmiah, penelitian sebelumnya, dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Transferabilitas

Sugiyono(2015: 376) menjelaskan bahwa uji transferabilitas (transferability) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil

penelitian ke populasi dimana sampel itu di ambil.(Sugiyono,2015 : 376)

Kemudian Moleong (2016: 324) menjelaskan bahwa tranferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima

3. Dependabilitas

Uji Dependabilitas (Dependability) Prastowo (2012: 274) uji Dependabilitas (Dependability) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 377) bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian

4. Konfirmabilitas

Uji Konfirmabilitas Objektivitas (Confirmability) Sugiyono (2015: 377) menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kualitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak. Prastowo (2012: 275) mengatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti

menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang telah dilakukan

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil. Penelitian ini melalui empat tahap utama, dengan tahap terakhir berfokus pada penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap tersebut meliputi:

1. Tahap pra-lapangan, yang mencakup perencanaan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan perizinan, pemantauan dan evaluasi kondisi lapangan, seleksi dan penggunaan informan, persiapan perlengkapan penelitian, serta penanganan berbagai persoalan yang mungkin muncul selama penelitian;
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang melibatkan pemahaman konteks penelitian, persiapan diri, terjun langsung ke lapangan dan berpartisipasi sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisis data, yang mencakup analisis data selama dan setelah pengumpulan data;
4. Tahap penulisan laporan hasil penelitian (Sugiyono, 2019 : 89-102).